

**PENGELOLAAN PRODUK DANA TABUNGAN
PENDIDIKAN DI PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas

Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Perbankan Syariah



Oleh:

ZAMILATUL MILLAH

1 2 2 5 0 3 1 1 6

**PROGRAM STUDI (D3) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2016

H. Johan Arifin, S. Ag, MM
Perum BPI Blok D. No 1 Ngaliyan Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Tugas Akhir
An. Sdr. Zamilatul Millah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

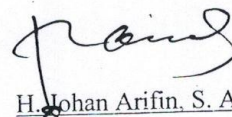
Nama : Zamilatul Millah
Nomor Induk : 122503116
Judul : Pengelolaan Produk Dana Tabungan Pendidikan di PT BPRS
PNM BINAMA Semarang

Mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Johan Arifin, S. Ag., MM

NIP: 19710908 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi_walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Zamilatul Millah
NIM : 122503116
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : “Pengelolaan Produk Dana Tabungan Pendidikan di PT
BPRS PNM Binama Semarang”

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan
predikat cumlaud/baik/cukup, pada tanggal: 30 Mei 2016
Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Diploma Tiga dalam
bidang Perbankan Syariah.

Semarang, 30 Mei 2016

Mengetahui,

Penguji I

H. Muchammad Fauzi, SE., MM.
NIP. 19730217 200604 1001

Penguji II

H. Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP. 19710908 200212 1 001

Penguji III

Drs. Saekhu, MH
NIP. 19590120 199403 1004



Penguji IV

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP. 19710830 199803 1 003

Pembimbing

H. Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP. 19710908 200212 1 001

MOTTO

“Pendidikan bukanlah suatu proses untuk mengisi wadah yang kosong, akan tetapi Pendidikan adalah suatu proses menyalakan api pikiran” – W.B. Yeats

PERSEMBAHAN

1. Saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Orangtuaku yang tersayang dan tercinta bapak Drs. H. Bisri Mahfud, M.Ag dan ibu Isti'anah yang tidak henti-hentinya sejak saya lahir sampai sekarang selalu tulus tidak meminta imbalan sabar memberi kasih sayang, pendidikan dan mendukung saya sampai terselesainya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Nenek tersayang dan tercinta ibu Hj. Siti Khunafah dan saudara-saudara saya dari bapak dan ibu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mengucapkan banyak terima kasih karena kalian sudah membantu saya dan orangtua saya dalam menghadapi cobaan yang pernah kami hadapi disaat saya menyelesaikan Tugas Akhir tetapi bapak saya sakit masuk rumah sakit.
4. Mas Nanto dan Mas Junaidi saya berterima kasih karena kalian sudah mendukung dan memberi saran-saran yang baik untuk saya.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu tentang perbankan syariah.
6. Dosen-dosen FEBI yang telah membimbing saya baik dalam perkuliahan sampai penyusunan Tugas Akhir.
7. Semua teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2012 yang saya sayangi, khususnya kelas PBSB.
8. Semua teman-teman saya kos Pak Pri Vevi Kurnia Azwar, Lina Shofyana, Tsania, Tia, Ulfa, Mimi, mbak Dewi, dan yang lain tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya berterimakasih karena kalian selalu siap mendukung, memberisemangat, dan membantu disaat saya sedang membutuhkan bantuan kalian.
9. Teman-teman seperjuanganku yang selalu menjadi penyemangatku.
10. Serta pada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas segala bantuannya semoga dibalas oleh Allah SWT.

DEKLARASI

Dengan sesungguhnya penulis menyatakan bahwa Tugas akhir ini belum pernah dituliskan dan bukan jiplakan dari tugas orang lain. Jika ada sebagian yang sama bisa benarkan karena itu adalah kutipan untuk mempertegas pendapat penulis dan penulis selalu menuliskan darimana sumber tulisan yang penulis kutip.

Samarang, 12 Februari 2016



Millah
Zamilatul Millah

ABSTRAK

Semarang, kota tempat PT. BPRS PNM BINAMA didirikan, mayoritas berpenduduk muslim. Sebagian besar dari mereka adalah pengusaha tingkat ekonomi menengah ke bawah. Atas dasar keadaan inilah maka PT. BPRS PNM BINAMA didirikan dengan produk - produk tabungannya misalnya Tabungan Thaharah, Tabungan Jumrah, Tabungan Pendidikan dan Deposito Mudharabah. Selanjutnya dana ini dikelola dengan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman yang digolongkan menjadi empat macam pembiayaan yaitu Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Konsumtif, dan Pembiayaan Multijasa. Empat macam pembiayaan ini transaksinya dilakukan dengan menggunakan beberapa akad misalnya dengan akad *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah*.

Tabungan pendidikan, yang merupakan produk andalan PT. BPRS PNM BINAMA adalah produk yang ditawarkan pada masyarakat agar mereka dapat merencanakan biaya pendidikan karena hanya dengan pendidikan inilah taraf hidup dan pengetahuan masyarakat dapat ditingkatkan. Pengeloaan dana yang diterima dari masyarakat sangat penting karena hanya dengan pengelolaan dana yang baiklah bank akan dapat melangsungkan aktifitasnya dalam melayani masyarakat khususnya dalam perencanaan biaya pendidikan. Oleh karena itulah maka dalam penelitian ini penulis berfokus pada pengelolaan dana Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA Semarang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode observasi dilakukan dengan pengamatan, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan, sedangkan wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan sumber data.

Semua produk tabungan bisa dianggap penting walaupun mungkin salah satu produk lebih diminati masyarakat daripada produk lainnya. Tapi satu produk akan dapat melengkapi produk lainnya. Misalnya ada nasabah yang tertarik untuk membuka Tabungan Jumrah karena sebelumnya dia sudah punya Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA.

Dewasa ini memang sudah banyak berdiri bank - bank konvensional yang pengelolaannya atas dasar bunga. Tapi masyarakat Semarang dan sekitarnya yang mayoritas pengusaha muslim tingkat menengah ke bawah menginginkan lembaga keuangan yang aman baik dari kelangsungannya maupun kehalalannya. Untuk itulah eksistensi PT. BPRS PNM BINAMA cukup signifikan. Memang telah banyak juga bank - bank syari'ah yang telah didirikan baik yang sudah ternama maupun yang baru dikenal masyarakat. Tanpa PT. BPRS PNM BINAMA pun sudah ada bank - bank syari'ah yang sudah dapat melayani masyarakat muslim. Tapi walaubagaimanapun, keberadaan PT. BPRS PNM BINAMA dengan Tabungan Pendidikan di tengah masyarakat Semarang sangat diperlukan karena perkembangan ekonomi sulit diprediksi. Bisa saja bank syari'ah ternama yang saat ini mempunyai nasabah yang banyak, suatu ketika bisa saja *collaps* atau bangkrut. Dan mudah - mudahan, dengan pengelolaan yang baik, PT. BPRS PNM BINAMA dapat berkembang menjadi bank syariah besar dan ternama, tidak kalah dengan bank - bank syari'ah lainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul: **“Pengelolaan Produk Dana Tabungan Pendidikan Di PT. BPRS PNM Binama Semarang.”** Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian penyusunan laporan ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Johan Arifin, S.Ag MM., selaku Ketua Jurusan Program Studi D3 Perbankan Syari’ah, UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Johan Arifin, S.Ag MM., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Pengelolaan D3 Perbankan Syari’ah beserta staf kepengurusannya.
6. Bapak Ahmad Mujahid M.S selaku Direktur Utama PT. BPRS PNM Binama Semarang beserta seluruh jajaran staff karyawan.
7. Seluruh pihak yang telah membantu terselesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan penulisan dalam Tugas Akhir ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata, semoga apa yang tertuang dalam Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 Februari 2016

Penulis

Zamilatul Millah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DEKLARASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN UMUM PT. BPRS PNM BINAMA	
(BINA NIAGA UTAMA)	8
A. Legalitas PT. BPRS PNM BINAMA	8
B. Visi & Misi	9
C. Tujuan Pendirian	9
D. Manfaat yang Hendak Dicapai	10
E. Strategi	11
F. Sasaran yang Hendak Dicapai	11
G. Produk dan Sistem BPRS PNM BINAMA	12

H. Luas Lingkup Pemasaran	14
I. Bidang Garap	15
J. Pengerahan Dana	15
K. Manajamen dan Personalia	16
L. Kepengurusan	16
BAB III LANDASAN TEORI	18
A. Bank Syari'ah	18
B. Pengelolaan	18
C. Tabungan	19
D. Pendidikan	19
BAB IV PEMBAHASAN	23
A. Karakteristik PT.BPRS PNM BINAMA	23
1. Karakteristik Produk Dana Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA yang sama Dengan Bank-Bank Konvensional	23
2. Karakteristik Produk Dana Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA yang Berbeda Dengan Bank - Bank Konvensional	23
3. Karaktersitik Khusus Produk Dana Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA yang mungkin sama dengan Bank Syari'ah lainnya ...	24
B. Pengelolaan dan Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA	26
1. Produk - Produk Pembiayaan PT. BPRS PNM BINAMA dan Cara Penyalurannya	27
2. Seleksi Ketat Untuk Mendapatkan Nasabah Yang Handal dan Dapat Dipercaya.....	43

3. Perhatian Khusus ketika Mengelola Dana Tabungan Pendidikan	47
 BAB V PENUTUP	 50
A. Kesimpulan	50
B. Saran – Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Masyarakat kota Semarang yang penduduknya mayoritas beragama islam terutama masyarakat menengah kebawah membutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah) untuk mengembangkan ekonominya karena BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah.¹ Untuk menjawab tantangan inilah maka tokoh - tokoh masyarakat dan beberapa pengusaha muslim mendirikan PT. BPRS PNM BINAMA.

Sesuai dengan tujuan pendiriannya yaitu memberikan pembiayaan kepada ummat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan ummat dalam bentuk peningkatan asset dan penyerapan tenaga kerja dan menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana *idle* maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional maka PT. BPRS PNM BINAMA menawarkan satu produk tabungan pendidikan mengingat pengembangan ekonomi dan kesejahteraan ummat tak bisa dipisahkan dari pendidikan. Dengan tabungan pendidikan ini masyarakat muslim dapat mengatur perencanaan biaya pendidikan untuk anak - anak mereka sampai jenjang yang diinginkan.²

Menabung untuk persiapan biaya pendidikan anak-anak di bank syari'ah adalah langkah yang tepat untuk melaksanakan firman Allah dalam Qur'an surah An nisaa' ayat 9³ :

¹ Profil PT. BPRS PNM BINAMA, hal 1.

² Wawancara dengan Rizfa, *Costumer Service* PT. BPRS PNM BINAMA Cabang Mijen tanggal 11 Nopember di 2015 di PT. BPRS PNM BINAMA Cabang Mijen pukul 15.00.

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989, hlm. 116.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Yang artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar ”

Inti maksud ayat ini adalah bahwa kita harus mempersiapkan generasi penerus kita agar menjadi generasi yang tangguh dan mampu menyelesaikan masalah pada jamannya.

Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA adalah tabungan dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dimasa datang. Akad *mudharabah muthlaqah* yang digunakan bank dan nasabah penabung ketika melakukan transaksi pembukaan Tabungan Pendidikan ini adalah perjanjian kerjasama antara dua pihak yang dalam perjanjian ini satu pihak yaitu nasabah penabung sebagai pemodal atau *shahibul maal* dan pihak lainnya yaitu bank sebagai pengelola modal atau *mudharib*. Pada Akad *mudharabah muthlaqah* ini nasabah penabung sebagai pemodal tidak berhak ikut campur mengatur bagaimana pengelola modal yaitu bank mengelola modal, artinya, cara pengelolaan modal mutlak hak bank sebagai pengelola modal. *Nishbah* bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.

Karena mempersiapkan masa depan generasi penerus yang erat kaitannya dengan pendidikan itu sangat penting, dan perencanaan biaya pendidikan dengan menabung juga tak kalah pentingnya untuk mensukseskan pendidikan, maka pengelolaan tabungan pendidikan juga harus diperhatikan pengelolaannya karena segala pekerjaan atau program hanya akan dapat mencapai hasil yang baik jika dikelola dengan baik. Atas dasar inilah maka penulis memfokuskan penelitian pada aspek pengelolaan dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG.

Penulis memilih PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG sebagai obyek penelitian karena disamping penulis pernah magang di lembaga keuangan ini sehingga penulis telah banyak mengenal seluk beluknya, PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG juga sudah dapat dipandang sebagai lembaga keuangan syari'ah yang terpercaya dan dapat diandalkan.

Kebaikan pengelolaan dana tabungan perlu diketahui agar dapat dimaksimalkan sehingga dapat dicapai hasil yang lebih maksimal. Dan keburukannya perlu ditemukan agar dapat diminimalkan jika tidak bisa dihilangkan sama sekali agar kerugian dapat dihindarkan. Dengan meneliti pengelolaan produk dana Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA ini diharapkan bisa ditemukan kelebihan dan kekurangan pengelolaannya, serta dapat ditemukan keutamaan Tabungan Pendidikan yang bisa ditonjolkan agar masyarakat tertarik untuk membuka Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA.

Pengelolaan dana yang diterima bank dari masyarakat sangatlah penting karena hanya dengan pengelolaan yang baiklah suatu bank akan dapat memperoleh keuntungan yang dengan keuntungan ini bank dapat melangsungkan aktifitasnya dan pada gilirannya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena sebagian keuntungan yang diperoleh bank akan diberikan kepada masyarakat penabung.

Penelitian pada pengelolaan produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA ini penulis beri judul "PENGELOLAAN PRODUK DANA TABUNGAN PENDIDIKAN DI PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG"

B. Rumusan Masalah

Dari keadaan seperti yang telah penulis paparkan dapat diangkat beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana karakteristik produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA Semarang?

2. Bagaimana pengelolaan produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur yang digunakan dalam pengelolaan produk Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA Semarang sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan. Dengan begitu dapat diusahakan untuk meminimalkan kekurangannya, dan sebaliknya, memaksimalkan kelebihannya demi kelangsungan aktivitas bank.
2. Untuk menemukan keutamaan pada produk Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA yang bisa ditonjolkan agar masyarakat tertarik untuk membuka Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti manfaat penelitian ini adalah sebagai wawasan dan pengetahuan tentang produk perbankan dan kinerja bank syari'ah.
2. Bagi perusahaan adalah sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan produk dan prosedur perusahaan yang lebih baik.
3. Bagi pembaca adalah sebagai bahan referensi guna menyelesaikan tugas akhir dalam penelitian yang lebih lanjut lagi.

E. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data.

Untuk melakukan penelitian ini penulis perlu mengumpulkan data - data. Dilihat dari cara pengumpulannya, pengumpulan data ini bisa digolongkan menjadi tiga metode yaitu:

- a. Obsrervasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan

pengindraan.⁴ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap data-data yang berhubungan dengan pengelolaan dana yang diterima PT. BPRS PNM BINAMA Semarang dari masyarakat penabung.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵ Dengan metode ini penulis mendapatkan data dalam bentuk *hardprint* yaitu cetakan di kertas dan *softprint* yaitu rekaman catatan di *flaskdisk*.

c. Wawancara

Dengan metode ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara tersebut penulis lakukan dengan cara tanya jawab dengan *customer service* PT. BPRS PNM BINAMA Semarang cabang tempat kami melakukan wawancara.

2. Sumber Data

Data-data yang digunakan untuk penelitian ini jika digolongkan menurut sumber perolehannya bisa digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok, seperti hasil wawancara atau hasil

⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011, Cet 5, hal. 118.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993, hal. 202.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2009), hal. 4.

pengisian kuesioner.⁷ Dengan data ini penulis mendapatkan gambaran umum.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.⁸ Dengan metode ini penulis mendapatkan data lampiran yang mendukung.

3. Metode Analisis Data

Dari data-data yang terkumpul penulis berusaha menganalisa data tersebut. Dalam menganalisa data penulis menggunakan tehnik analisa deskriptif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realistis. Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada saat berlangsungnya proses penelitian.⁹

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi Tugas Akhir ini, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

Pada bab Pendahuluan dibahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG.

Bab ini menampilkan sejarah pendirian, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk, serta pengembangan PT. BPRS PNM BINAMA Semarang.

⁷ Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta : PT Grafindo Pustaka Utama, 2002, hal.82.

⁸ *Ibid*, h. 46.

⁹ *Ibid*, h. 47.

BAB III LANDASAN TEORI.

Bab ini mengemukakan landasan teori, yaitu membahas pengertian istilah - istilah pokok yang erat kaitannya dengan masalah pada penelitian ini misalnya pengertian bank syari'ah, pengelolaan, tabungan, dan pendidikan.

BAB IV PEMBAHASAN.

Karakteristik produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA Semarang ditampilkan pada bab keempat ini, baik yang khas Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA sendiri maupun yang kebetulan bisa saja sama dengan bank-bank lainnya. Selanjutnya membahas bagaimana PT. BPRS PNM BINAMA Semarang mengelola dana yang diterima dari masyarakat penabung yaitu bagaimana PT. BPRS PNM BINAMA menyalurkan kembali dana yang diterima dari masyarakat penabung pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

BAB IV PENUTUP

Bab keempat atau bab penutup menyimpulkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, yang ini juga berarti menjawab pertanyaan - pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah pada bab pendahuluan. Selain itu pada bab penutup juga akan dikemukakan saran-saran untuk mencapai kemajuan yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG¹

Menampilkan profil subyek suatu penelitian akan lebih mempermudah kita dalam memahami penelitian yang sedang kita lakukan. Dalam hal ini, dengan mengenal profil PT. BPRS PNM BINAMA dengan baik kita akan lebih mudah mengerti mengapa PT. BPRS PNM BINAMA memilih suatu kebijakan tertentu, dan bukan yang lainnya.

Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi Jawa Tengah adalah kota yang mempunyai potensi ekonomi cukup besar. Segala bidang usaha terdapat di kota ini, mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Beberapa wilayah kota Semarang seperti Mijen dan Tembalang berpotensi sebagai daerah pertanian dan peternakan, sementara itu dipesisirnya berpotensi sebagai daerah perikanan.

Penduduk kota Semarang yang sebagian besar beragama Islam mayoritas adalah pelaku usaha ekonomi menengah kebawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah kebawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah kebawah, khususnya masyarakat muslim yang menginginkan lembaga keuangan yang sesuai syari'at Islam yaitu yang tidak melibatkan bunga dalam pengelolaannya. Berawal dari latar belakang itulah PT. BPRS PNM BINAMA didirikan diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim.

A. Legalitas PT. BPRS PNM BINAMA Semarang

Legalitas badan usaha BPRS PNM Binama Semarang adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
2. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006.

¹*Profil company* BPRS PNM BINAMA Semarang.

3. Pengesahan Akta Pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006.
4. Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006 Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684 NPWP : 02.774.716.1518.000

B. Visi & Misi

Visi

“Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat”

Misi

“Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal, tingkat pengembalian yang maksimal dan mempunyai kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat”

C. Tujuan Pendirian

Tujuan didirikannya BPRS PNM Binama meliputi 4 aspek, yang meliputi :

1. Aspek Peranan Dalam Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Umat
 - a. Memberikan pembiayaan kepada umat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan umat dalam bentuk peningkatan asset dan penyerapan tenaga lembaga kerja.
 - b. Menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana ide maupun pengalihan dari keuangan konvensional.
2. Aspek Mutu Pelayanan Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan, kecepatan, kemudahan, dan keramahan dengan tolak ukur :
 - a. Mencapai penilaian baik yang di lakukan oleh pihak luar.
 - b. Mengurangi keluhan para anggota dan mitra.

3. Aspek Resiko Usaha

- a. Menjaga *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada kisaran 85 - 90%
- b. Menjaga Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif minimal sebesar 100 % terhadap PPAPWD.
- c. Menjaga rasio *Non Performin Financing* (NPF) dibawah 5 %.
- d. Menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 12 %.
- e. Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan ketentuan BMPK.

4. Aspek Tingkat Pengembalian

- a. Mencapai Return on Equity (ROE) minimal sebesar 19 %
- b. Memperoleh Return on Average Asset (ROA) minimal sebesar 2,4 %
- c. Memberikan bagi hasil Tabungan equivalen berkisar antara 6-8 % pa
- d. Memberikan bagi hasil Deposito equivalen berkisar anantara 8-11 % pa.

D. Manfaat yang Hendak Dicapai.

1. Manfaat Sosial

Terciptanya solidaritas dan kerja sama antar anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

2. Manfaat Ekonomi

- a. Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sector kecil dan menengah.
- b. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat member nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat Islam.
- c. Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat.

E. Strategi

1. Membangun Kepercayaan Umat Terhadap BPRS PNM BINAMA Semarang.

Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syariah adalah pilihan terbaik bagi masyarakat umat Islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagi hasil yang lebih menguntungkan.

2. Melakukan ekspansi baik di *funding* maupun *lending*.

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *lending*, akan dilakukan kerja sama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial. Dalam hal *lending* tetap mengutamakan asas *prudential* agar nantinya dapat memberikan keuntungan yang berkesinambungan serta menjaga kesehatan bank.

3. Peningkatan Kualitas dan Produktitas SDM.

SDM dalam sebuah perusahaan adalah sebuah asset atau bahkan sebagai *capital (Human capital)*, sehingga untuk memperoleh kemajuan perusahaan, kualitas SDM juga harus ditingkatkan. BPRS PNM BINAMA akan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan.

4. Melakukan efisiensi di semua bidang.

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan output berupa perolehan laba yang signifikan.

F. Sasaran yang Hendak Dicapai.

1. Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan memiliki asset sampai dengan Rp 500.000.000,- dan

berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

2. Sasaran Funding

- a. Yang menjadi sasaran *Funding* (penggalangan dana) adalah Individu, lembaga-lembaga Donor, BUMN dan Instansi Pemerintah.
- b. Sektor usaha yang dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, jasa, pertanian dan perikanan.

G. Produk dan Sistem BPRS PNM BINAMA.

1. Produk-produk untuk *funding* (penghimpunan dana) :

a. Taharah (Tabungan Harian Mudharabah)

1. Tabungan Taharah adalah produk tabungan dengan akad *Mudharabah* dengan bagi hasil yang dihitung berdasar saldo rata-rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran penarikan sewaktu-waktu.
2. Menggunakan akad *Mudharabah*, yaitu kerja sama antara *shohibulmaal* (pemilik modal/ penabung) dengan *mudharib* (BPRS PNM Binama).
3. Nisbah bagi hasil 35% untuk *shohibulmaal* (nasabah/ penabung) dan 65% untuk *Mudharib*.
4. Dapat dipakai sebagai layanan *auto debet*

b. Tabungan Pendidikan

Tabungan Pendidikan adalah Tabungan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.

c. Tabungan Haji dan Umroh (JUMRAH)

Adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) bagi nasabah yang berniat melaksanakan haji atau umroh sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan.

d. Deposito *Mudharabah*

1. Deposito Mudharabah dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana.
2. Menggunakan akad *Mudharabah*.
3. *Nishbah* bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening.
4. Merupakan produk investasi berjangka dengan beberapa pilihan jangka waktu. Akad produk ini adalah bagi hasil dengan *nishbah* sebagai berikut:
 - a. Jangka waktu 1 bulan (nasabah:bank) 35% :65%
 - b. Jangka waktu 3 bulan (nasabah:bank) 40%:60%
 - c. Jangka waktu 6 bulan (nasabah:bank) 45%:55%
 - d. Jangka waktu 12 bulan (nasabah:bank) 50%:50%

e. Zakat, Infaq, Shadaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara :

1. Dalam bentuk pembiayaan *Al Qardhul Hasan*.
2. Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll).
3. Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan.

2. Produk - produk penyaluran dana (*lending*)

a. Modal Kerja

Pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

b. Investasi

Untuk pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain.

c. Konsumtif

Untuk membangun/ renovasi rumah, membeli perabot rumah, pemilikan kendaraan, dan lain-lain.

d. Multijasa

Untuk biaya pendidikan, biaya pernikahan dan biaya pengobatan (rumah sakit).

H. Luas Lingkup Pemasaran

1. Funding

Untuk mempercepat pertumbuhan *asset* dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen memprioritaskan pengadaan kerja sama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi untuk menginvestasikan dananya.

Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan lewat media massa atau di tempat sarana promosi untuk menjaring nasabah *retail*. Mengingat dana *retail* juga diperlukan untuk menjaga perputaran dana perusahaan.

2. Lending

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip *prudential* dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para *shahibul maal*, sehingga kita harus menjaganya dengan baik.

Disamping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran.

Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan juga untuk kebutuhan konsumtif.

I. Bidang Garap

Bidang garap BPRS PNM BINAMA Semarang adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

1. Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh BPRS PNM BINAMA Semarang meliputi: Perdagangan, Industri dan Jasa.

2. Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen untuk meningkatkan usaha para binaan, BPRS PNM BINAMA Semarang melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan.

Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

J. Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka BPRS PNM BINAMA Semarang berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar tercapai proses *revolving fund* diantara para mitranya. Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan BPRS PNM BINAMA Semarang dapat terjalin dan saling tolong-menolong antar mitra akan tercipta. Nasabah yang dananya masih menganggur dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan media perantara BPRS PNM BINAMA Semarang. Dalam hal ini BPRS PNM BINAMA Semarang sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.

K. Manajemen dan Personalia

PT. BPRS PNM BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan Keputusan Menejemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur, demikian pula dalam operasionalnya yang meliputi *Funding* (penggalangan dana), *Lending* (pembiayaan) dan pembukuan.

Operasional PT. BPRS PNM BINAMA Semarang didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memberi kemungkinan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah dan binaan.

PT. BPRS PNM BINAMA Semarang dikelola secara *full time* dan profesional oleh 30 orang yang masing-masing menguasai bidangnya. Personalia PT. BPRS PNM BINAMA Semarang berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, DIII, sampai Sarjana. Selain itu masing-masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

L. Kepengurusan

Pengurus BPRS PNM Binama terdiri dari :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.

Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan

Komisaris : H. Ilham M. Saleh, SE.

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua : Drs. H. Rozihan, SH.

Anggota : Prof. DR. H. Ahmad Rofiq

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mutfi Suyui

PT. BPRS PNM BINAMA berkantor pusat di Jl. Arteri Soekarno Hatta
No.9 Semarang Telp/Fax 024-76729706, 024-76729707.

Kantor kas di Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9 Mijen- Semarang
Telp./Fax 024-76672407.

Jl. Ngesrep Timur V No.110 Tembalang-Semarang Telp./Fax 024-
7466355.

BAB III

LANDASAN TEORI

Sebelum mulai membahas pokok persoalan, perlu kiranya dimengerti pengertian beberapa istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Bank Syari'ah

“Bank” adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Sedangkan “syariah” adalah berdasarkan hukum islam. Jadi “bank syariah” adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang berdasarkan hukum islam.¹

B. Pengelolaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan dimaknai sebagai proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²

Dalam Bahasa Inggris, pengelolaan diartikan sebagai *management* yang maknanya dalam bisnis dan organisasi adalah fungsi yang mengkoordinasikan usaha - usaha orang untuk mencapai sasaran dan tujuan dengan menggunakan sumber daya yang efektif dan efisien yang tersedia. Dalam *Wikipedia free dictionary* disebutkan: “*Management in businesses and organization is the function that coordinates the efforts of people to accomplish goals and objectives by using available resources efficiently and effectively*”.³

Dalam pengelolaan atau *management* tercakup *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengkoordinasian, *staffing* atau kepegawaian, *leading* atau

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

² Ibid.

³ *Wikipedia free dictionary*.

directing yang berarti kepemimpinan atau pengarahan dan *controlling* atau pengawasan.

C. Tabungan.

Dalam *Wikipedia Free Dictionary* disebutkan bahwa tabungan adalah penghasilan yang tidak dibelanjakan atau pembelanjaan yang ditangguhkan.⁴ Cara menabung termasuk menyisihkan uang, misalnya sebagai deposito, rekening pensiunan, dana investasi, atau sebagai simpanan uang. Secara pribadi, orang memilih tabungan yang beresiko rendah misalnya deposito, bukan investasi.⁵

Sedangkan dalam Kamus Istilah Ekonomi, Dr. Winardi S.E. menyebutkan bahwa menabung adalah tidak menggunakan kekuatan membeli yang ada untuk konsumsi. Tabungan merupakan sumber bagi pembentukan modal.⁶

Agama Islam juga mendukung kegiatan menabung karena menabung merupakan tanggapan positif terhadap firman Allah Ta'aala yang memperingatkan kita agar jangan sampai meninggalkan keturunan yang lemah, yang ini dapat diantisipasi dengan menabung. Dalam Qur'an surah An nisaa' ayat 9⁷ Allah Ta'aala berfirman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Yang artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar "

D. Pendidikan.

⁴ Ibid.

⁵ Ibid


⁶ Dr. Winardi S.E., *Kamus Istilah Ekonomi, Ensiklopedi Mini*, Jakarta: Bina Aksara, 1998, hal.368.

⁷ Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989, hlm. 116.

Pendidikan adalah proses yang melancarkan pembelajaran. Ilmu pengetahuan, ketrampilan, nilai-nilai, kepercayaan, dan kebiasaan dari sekelompok orang *ditransfer* kepada orang lain, dengan cara bercerita, berdiskusi, pengajaran, pelatihan, atau riset. Pendidikan seringkali diselenggarakan dibawah bimbingan seorang pendidik, tetapi peserta didik bisa juga belajar sendiri dalam proses yang disebut pembelajaran otodidak. Pendidikan secara formal biasanya digolongkan dalam tahapan - tahapan misalnya Taman Kanak - Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan, Universitas, kemudian magang.⁸

Junjungan kita Nabi Agung Muhammad Shalallaahu ‘Alaihi Wa Sallam menekankan pentingnya pendidikan ini dengan memerintahkan kaum muslimin untuk menuntut ilmu walaupun sampai ke negeri Cina. Beliau juga bersabda bahwa menuntut ilmu itu dimulai dari buaian sampai ke liang lahat.

Di dalam Al Qur’an Surah AL Maai’dah ayat 67 juga disebutkan pentingnya pendidikan, yaitu penyebaran ilmu. Arti ayat tersebut demikian:


يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ مَا
بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الْكَاثِبِينَ

Yang artinya: ”Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan, maka berarti kamu tidak melaksanakan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang - orang kafir.”

Selanjutnya dalam surah At Taubah ayat 122 Allah berfirman:

⁸ Wikipedia Free Dictionary.

وَمَا كَانُوا الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ
 مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا
 إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Yang artinya: “Tidak sepatutnya orang - orang mu’min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap - tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepada kaumnya supaya mereka itu dapat menjaga diri mereka.”

Dari penjelasan pembukaan pada bab ketiga ini kita dapat membayangkan betapa pentingnya pendidikan. Dan karena dewasa ini pendidikan diselenggarakan secara formal dalam tingkatan - tingkatan pendidikan yang memerlukan biaya, kita perlu merencanakan pembiayaannya dengan menabung. Dan menabung yang benar ditinjau dari sudut pandang Islam adalah menabung di bank syari’ah karena bank syari’ah dikelola sesuai dengan syari’at atau hukum islam, jelasnya, dalam segala transaksinya bank syari’ah tidak melibatkan bunga yang diharamkan oleh syari’at islam. Dan salah satu bank syari’ah yang mempunyai produk Tabungan Pendidikan adalah PT. BPRS PNM BINAMA.⁹

Pengelolaan dana Tabungan yang dihimpun bank dari masyarakat sangatlah penting karena dana itu adalah dana yang direncanakan oleh nasabah untuk membiayai pendidikan keluarganya. Jadi, kelangsungan pendidikan keluarga nasabah pemilik Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA sangat tergantung pada kesungguh - sungguhan personil PT. BPRS PNM BINAMA dalam mengelola dana tadi. Karena itulah penulis tertarik untuk meneliti pengelolaan dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya perlu ditingkatkan agar perkembangan banknya semakin maksimal. Sedangkan kekurangannya

⁹ Wawancara dengan Rizfa, *Costumer Service* PT. BPRS PNM BINAMA Cabang Mijen tanggal 11 Nopember 2015 di PT. BPRS PNM BINAMA Cabang Mijen pukul 15.00.

diusahakan untuk diminimalkan untuk menghindari kerugian semaksimal mungkin. Dengan demikian bank dapat memperoleh keuntungan karena dengan keuntungan itu kelangsungan hidup bank akan terus terjaga dan harapan masyarakat untuk dapat membiayai pendidikan keluarganya dengan menabung di bank dapat terlaksana.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Karakteristik PT. BPRS PNM BINAMA.

1. Karakteristik Produk Dana Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA Yang Sama dengan Bank resmi lainnya.

Karakteristik produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA Semarang yang sama dengan produk dana tabungan di bank-bank lainnya, baik sesama bank syari'ah atau bank konvensional yang terpercaya adalah bahwa:

- a. Dana tabungan yang disimpan di bank ini aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).¹
- b. Selanjutnya, para penabung akan mendapatkan bagian keuntungan dari bank.²

2. Karakteristik Produk Dana Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA Yang Berbeda Dengan Bank Konvensional.

Karena PT. BPRS PNM BINAMA adalah bank syari'ah, maka tentu saja karakteristik yang membedakan produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA dengan tabungan di bank konvensional adalah bahwa tambahan dana yang kita dapatkan dari tabungan pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA ini halal karena keuntungan yang diperoleh PT. BPRS PNM BINAMA dalam mengelola dana dari masyarakat adalah dengan bekerjasama dengan mitranya dengan pembagian keuntungan atas dasar bagi hasil yang perbandingannya disebut *nishbah*,³ bukan bunga yang dalam syari'ah islam disebut *riba* yang diharamkan. Selanjutnya, keuntungan yang diperoleh PT. BPRS PNM BINAMA dari pengelolaan

¹ Brosur Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA.

² Profile Company PT. BPRS PNM BINAMA Semarang, hal 6.

³ *Ibid.*

dana tadi sebagian dibagikan kepada masyarakat penabung atas dasar bagi hasil juga, bukan atas dasar bunga.

Pembagian keuntungan atas dasar bagi hasil ini halal, tidak seperti pembagian keuntungan atas dasar perhitungan bunga atau riba yang dipraktekkan oleh bank - bank konvensional. Perbedaan antara bagi hasil dengan bunga yang dalam islam disebut riba ini adalah bahwa bagi hasil diperhitungkan dari sedikit banyaknya keuntungan yang diperoleh pengelola modal (*mudharib*).⁴ Sedangkan bunga yang diharamkan dalam islam diperhitungkan dari besar kecilnya modal yang disetor dan suku bunga yang berlaku saat terjadi transaksi. “Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang.” ‘Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut ‘*suku bunga*’”⁵

Dalam masalah pembagian keuntungan, semua produk dana tabungan di PT. BPRS PNM BINAMA termasuk produk dana Tabungan Pendidikan ini kurang lebih sama saja dengan tabungan di bank - bank syari’ah lainnya karena sama-sama menjalankan syari’ah islam, jadi pembagian keuntungannya juga atas dasar perhitungan bagi hasil, bukan atas dasar perhitungan bunga. Perbandingan atau prosentase pembagian keuntungan tergantung kesepakatan para pelaku waktu melakukan akad (transaksi), tapi biasanya *shabibul maal* mendapatkan prosentase bagi hasil yang lebih sedikit dari pengelola (*mudharib*), misalnya 35% : 65%.⁶

3. Karakteristik Khusus Produk Dana Tabungan PT. BPRS PNM BINAMA yang Mungkin Sama dengan Bank Syari’ah Lainnya.⁷

Sedangkan karakteristik khusus produk dana Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA yang *mungkin bisa saja sama* dengan produk tabungan pendidikan di bank syari’ah lainnya adalah:

- a. Setoran awalnya yang supermurah yaitu Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah)
- b. *Nishbah* (perbandingan) bagi hasil setara deposito jangka waktu 3 bulan =

⁴ *Ibid*

⁵ Ensiklopedi Bebas Wikipedia .

⁶ *Company Profile* PT. BPRS PNM BINAMA Semarang, hal.6.

⁷ Brosur Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA Semarang.

40%:60%.

- c. Bebas biaya administrasi bulanan.
- d. *Pick up service* (layanan antar jemput).
- e. Mendapatkan souvenir cantik setiap pembukaannya.
- f. Kesempatan mendapatkan beasiswa dengan total nilai Rp. 1.000.000,00 (satu juga rupiah) untuk saldo Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah) dan berlaku kelipatannya.
- g. Penarikan dana tabungan hanya bisa dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Agustus.⁸ Bulan - bulan ini adalah pembukaan tahun ajaran baru.

Dengan memahami beberapa poin karakteristik produk dana Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa sasaran produk ini terutama adalah masyarakat muslim dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan melihat bahwa bank ini adalah bank syari'ah yang pengelolaannya tidak melibatkan bunga atau riba yang diharamkan oleh syari'ah islam serta setoran awalnya sangat murah yaitu hanya Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah saja). Hal ini tentu saja akan sangat menarik warga muslim yang ingin menjalankan islam secara *kaaffah* untuk membuka Tabungan di PT. BPRS PNM BINAMA, dalam hal ini khususnya adalah Tabungan Pendidikan. Dengan setoran awal yang supermurah yaitu hanya sebesar Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) saja, warga muslim dengan tingkat ekonomi bawahpun rasanya tak akan keberatan untuk membuka rekening Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA. Pada umumnya, saat ini bank-bank yang terkemuka mensyaratkan para pembuka rekening untuk melakukan setoran awal sebesar Rp.50.000,00 (lima puluh ribu rupiah).

Souvenir yang cantik waktu membuka rekening juga merupakan daya tarik tersendiri bagi nasabah. Apalagi kesempatan untuk mendapatkan hadiah berupa beasiswa dengan nilai total Rp.1.000.000,00 untuk saldo Rp.100.000,00 dan berlaku kelipatannya adalah kejutan bagi warga muslim untuk mengadu untung, siapa tahu ini adalah saat keberuntungan mereka. Menabung dengan

⁸ Brosur Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA Semarang.

mengharapkan undian seperti ini tentu saja tidak diharamkan karena tidak mengandung unsur perjudian yang diharamkan. Berharap mendapatkan hadiah undian ini hanya memanfaatkan peluang saja.

Karakteristik PT. BPRS PNM BINAMA yang ditampilkan terakhir yaitu penarikan dana hanya dapat dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Agustus yang merupakan pembukaan tahun ajaran baru merupakan saringan untuk menjaring mereka yang sungguh - sungguh ingin melakukan persiapan untuk membiayai pendidikan. Bulan Mei sampai dengan Agustus adalah bulan - bulan yang pada saat ini banyak diperlukan biaya untuk membayar biaya maupun keperluan sekolah misalnya untuk membayar ujian, membeli perlengkapan dan peralatan, dan membayar uang pendaftaran masuk sekolah. Jika tabungan pendidikan bebas dilakukan setiap saat, dikhawatirkan nanti uang tabungan yang semula dipersiapkan untuk membayar biaya pendidikan malah habis untuk keperluan lain.

Pengetahuan tentang karakteristik PT. BPRS PNM BINAMA ini disamping profilnya, akan memudahkan kita untuk memahami pengelolaan dana Tabungan PT. BPRS PNM BINAMA yang salah satu produk *fundingnya* yaitu Tabungan Pendidikan yang akan kita bahas pada sub bab selanjutnya.

B. Pengelolaan Produk Dana Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA.

Pengelolaan dana merupakan inti dari perbankan. Dengan pengelolaan dana yang baik akan dapat diketahui kekurangan - kekurangan yang terjadi di bank sehingga kekurangan - kekurangan tadi dapat diminimalkan sehingga bank terhindar dari kerugian yang lebih besar. Juga dengan pengelolaan yang baik akan dapat ditemukan kelebihan - kelebihan yang dimiliki bank sehingga kelebihan-kelebihan itu dapat dimaksimalkan agar dapat dicapai hasil yang lebih memuaskan. Dengan pengelolaan dana yang baik inilah bank akan memperoleh keuntungan, yang dengan keuntungan ini bank dapat *survive* dan mengembangkan *asetnya* serta pada gilirannya, keuntungan ini akan mengalir juga ke masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemakmurannya.

Pada bab keempat poin B ini akan dibahas pengelolaan produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA. Pembahasan akan dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama akan membahas pengelolaan dana tabungan di PT. BPRS PNM BINAMA Semarang termasuk produk dana Tabungan Pendidikan dalam bentuk pembiayaan yang disalurkan pada masyarakat yang dikelompokkan menjadi empat macam. Sedangkan bagian berikutnya akan membahas langkah - langkah penting yang perlu dilaksanakan agar dana berupa pembiayaan yang disalurkan pada masyarakat tadi dapat jatuh ke tangan yang tepat sehingga bisa dikelola dengan baik dan mendapatkan keuntungan maksimal.

1. Produk – Produk Pembiayaan PT. BPRS PNM BINAMA dan Akad yang Digunakan pada Tiap Transaksinya.

Pada bab II yang memaparkan profil PT. BPRS PNM BINAMA telah kita ketahui cukup banyak tentang PT. BPRS PNM BINAMA Semarang. Diantaranya telah kita ketahui bahwa PT. BPRS PNM BINAMA menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dengan produk - produk *fundingnya* yang digolongkan menjadi lima. Empat dalam bentuk tabungan yaitu **Tabungan Taharah, Tabungan Taharah khusus, Tabungan Pendidikan, dan Tabungan Jumrah**, serta satu dalam bentuk **deposito mudharabah**.⁹

Dari penjelasan pada bab II juga telah kita ketahui bahwa PT. BPRS PNM BINAMA mengelola dana yang diterima dari masyarakat penabung dengan menyalurkannya kembali kepada masyarakat (*lending*) berupa pembiayaan dengan produk - produknya yang digolongkan menjadi empat macam pembiayaan yaitu **pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif, dan pembiayaan multijasa**.¹⁰ Dalam pengelolaan dana dengan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan ini PT. BPRS PNM BINAMA tidak mengadakan pemisahan dana tabungan. Jadi pengelolaan dana dari semua tabungan baik Tabungan Taharah, Taharah Khusus, Tabungan Jumrah, maupun Tabungan pendidikan dijadikan satu untuk dikelola

⁹ *Company Profile* PT. BPRS PNM BINAMA, hal. 6.

¹⁰ *Ibid.*

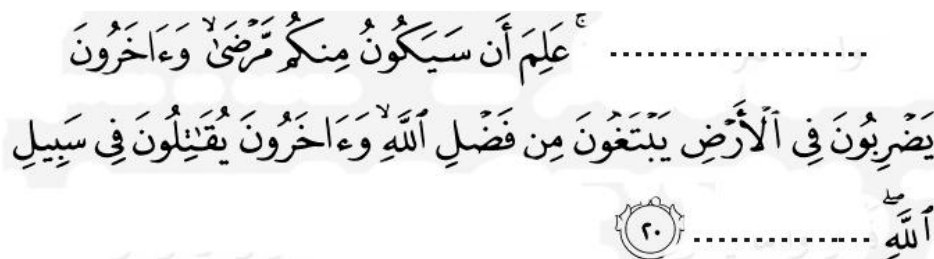
bersama. Jadi membahas pengelolaan dana Tabungan di **PT. BPRS PNM BINAMA** Semarang secara umum akan sama saja dengan membahas Pengelolaan dana Tabungan Pendidikannya saja¹¹.

Ada beberapa akad yang digunakan PT. BPRS PNM BINAMA dalam penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan pada masyarakat yaitu akad *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijaroh*. Untuk lebih jelasnya, mari kita bahas cara penyaluran empat produk pembiayaan PT. BPRS PNM BINAMA berikut ini.

a. Pembiayaan Modal Kerja dengan Akad *Mudharabah*.

Pembiayaan modal kerja ini biasanya dimanfaatkan untuk pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya. Pembiayaan modal kerja bisa disalurkan dengan akad *mudharabah*, artinya, akad yang digunakan ketika melakukan transaksi adalah akad *mudharabah*.

*Mudharabah*¹² berasal dari kata *adhdharbu fil ardhi* yaitu bepergian untuk urusan dagang, seperti yang disebutkan dalam Al Qur'an surat al Muzzammil ayat 20:



Yang artinya: “ dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah, dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah..”.

Disebut juga *qiradh* yang berawal dari kata *al qardhu* yang berarti potongan, karena pemilik memotong hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan.¹³

¹¹ Wawancara dengan salah seorang kepala cabang PT.BPRSPNM BINAMA.

¹²Ascarya . *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 200, hal.219.

¹³ *Ibid*.

Ayat lain yang mensyari'atkan *mudharabah* ada pada surat Al Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah. Dan banyak - banyaklah mengingat Allah agar kamu beruntung.”

“Secara teknis *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct*, *negligance* dan *violation* oleh pengelola dana.

Akad *mudharabah* merupakan suatu transaksi pendanaan atau investasi yang berdasarkan kepercayaan, yaitu kepercayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana. *Mudharabah* dalam istilah bahasa inggris disebut *trust financing*.¹⁴ Pembiayaan semacam ini biasanya diberikan kepada para pengusaha yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya misalnya untuk pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

Jadi, ketika ada pengusaha yang membutuhkan modal untuk membeli barang dagangan untuk mengisi tokonya datang pada PT. BPRS PNM BINAMA untuk memohon pembiayaan, dan PT. BPRS PNM BINAMA meluncurkan dana pembiayaan untuk si pemohon, saat itu terjadi kerjasama antara PT. BPRS PNM BINAMA yang bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik harta dan pengusaha pemohon biaya modal kerja sebagai pengelola atau *mudharibnya*.

Pada kerjasama semacam ini jika ada kerugian maka yang menanggung kerugian secara materi adalah PT. BPRS PNM BINAMA. Sedangkan si

¹⁴Kautsar Riza Salman S.E., Ak. , MSA. B.K.D., S.A.S . *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*,. Padang : Akadaemia Permata, 2012 .

pengusaha akan menanggung kerugian sebatas kerja dan biaya operasional usahanya saja. Untuk itu maka PT. BPRS PNM BINAMA harus sangat selektif dalam memilih mitra yang diberi kepercayaan untuk mengelola dana. Upaya itu dilakukan dengan meneliti secara sungguh - sungguh kredibilitas dan kemampuan pihak - pihak yang dipilih untuk mengelola dana dari masyarakat. Selain itu PT. BPRS PNM BINAMA harus ikut aktif membina dan mengawasi jalannya usaha mitra - mitranya yang dipercaya untuk mengelola dana dari masyarakat agar tidak terjadi kesalahan atau penyelewengan.

b. Pembiayaan untuk Investasi dengan Akad *Murabahah*.

Pembiayaan untuk investasi ini biasanya dimanfaatkan untuk pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain.¹⁵ Pembiayaan modal kerja disalurkan dengan *akad murabahah*, artinya, akad yang digunakan ketika melakukan transaksi ini adalah akad *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (PSAK 102 paragraf 5). Definisi ini menunjukkan bahwa transaksi *murabahah* tidak harus dalam bentuk pembayaran tangguh (kredit), melainkan dapat juga dalam bentuk tunai setelah menerima barang, ditangguhkan dengan mencicil setelah menerima barang, ataupun ditangguhkan dengan membayar sekaligus di kemudian hari (PSAK 102 paragraf 8). UU no.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ‘akad *murabahah*’ adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.¹⁶

Agar lebih mudah untuk dipahami, mari kita simak penggambarannya sebagai berikut ini. Ketika PT. BPRS PNM BINAMA menyalurkan dana pada

¹⁵ Wawancara dengan Rizfa, *Customer service* PT. BPRS PNM BINAMA Cabang Mijen Semarang di PT. BPRS PNM BINAMA Cabang Mijen pukul 15.00.

¹⁶ Kautsar Riza Salman S.E., Ak., MSA. B.K.D., S.A.S, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang : Akadaemia Permata, 2012, hal. 141.

naasabah berupa pembiayaan untuk investasi dengan akad *murabahah* pada prakteknya PT. BPRS PNM BINAMA membelikan barang pesanan nasabah yang kemudian nasabah membayarnya dengan harga lebih tinggi dari harga perolehan bank karena sudah ditambah dengan keuntungan untuk bank yang jumlahnya harus diketahui dan disetujui oleh nasabah.

Bisa juga harga yang harus dibayar pemohon biaya investasi ini ditambah lagi dengan biaya perolehan barang yang dikeluarkan bank. Dan yang harus diperhatikan adalah bahwa pada penjualan *murabahah* ini bank selaku penyalur biaya sekaligus sebagai penjual harus menyatakan harga perolehan atau harga pokok barang yang dijualnya pada pemohon biaya yang bertindak sebagai pembeli. Inilah yang membedakan jual beli *murabahah* dengan jual beli biasa (*musawamah*). Pembayaran bisa dilakukan dengan mencicil atau mengangsur.

Murabahah berbeda dengan jual beli biasa (*musawamah*) dimana dalam jual beli *musawamah* terdapat proses tawar-menawar (*bargaining*) antara penjual dan pembeli untuk menentukan harga jual, dimana penjual juga tidak menyebutkan harga beli dan keuntungan yang diinginkan. Sedangkan pada *murabahah*, harga beli dan margin yang diinginkan harus dijelaskan kepada pembeli.

1) Rukun dan Ketentuan Murabahah.¹⁷

a. Pelaku

Pelaku harus cakap hukum dan *baligh*, jadi jual beli yang dilakukan orang gila tidak sah. Dan jual beli yang dilakukan anak kecil harus seizin walinya.

b. Ijab Kabul

Ijab kabul adalah pernyataan saling rela antara penjual dan pembeli baik secara lisan, tulisan ataupun dengan cara komunikasi yang lain.

c. Obyek Jual Beli Harus Memenuhi Syarat:

Halal, manfaat, dimiliki penjual, tidak tergantung kejadian masa depan, diketahui baik secara fisik, kualitas dan kuantitasnya oleh pembeli, harga jelas, ada

¹⁷*Ibid*, Hal 146.

di tangan penjual.

2) Akad jual beli murabahah akan sah apabila memenuhi beberapa syarat berikut :

- a. Pembeli mengetahui harga pokok (harga beli), disyaratkan bahwa harga beli harus ada kejelasan margin (keuntungan) yang diinginkan penjual, keuntungan harus dijelaskan nominalnya kepada pembeli atau dengan menyebutkan presentase dari harga beli.
- b. Modal yang digunakan untuk membeli objek transaksi harus merupakan barang *mitsli*, yaitu terdapat padanannya di pasaran, alangkah baiknya jika menggunakan uang. Jika modal yang dipakai merupakan barang *qimi/ghair mitsli*, misalnya pakaian dan marginnya uang, maka diperbolehkan.
- c. Akad jual beli pertama harus sah adanya, artinya transaksi yang dilakukan penjual pertama dan pembeli pertama harus sah, jika tidak maka transaksi yang dilakukan oleh penjual kedua (pembeli pertama) dengan pembeli kedua hukumnya fasid/rusak dan akadnya batal.

3) Dasar Hukum Jual Beli *Murabahah*¹⁸

Murabahah merupakan akad jual beli yang diperbolehkan, hal ini berlandaskan atas dalil-dalil yang terdapat dalam Al Qur'an, Al Hadits ataupun ijma' ulama. Di antara dalil (syariah) yang membolehkan praktik akad jual beli murabahah adalah misalnya pada

Qur'an Surat An Nisaa' ayat 29:


يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

¹⁸ Ibid, hal. 143-144

Artinya : “Hai orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu”

Ayat ini melarang segala bentuk transaksi yang batil. Di antara transaksi yang dikategorikan batil adalah yang mengandung bunga (riba) sebagaimana terdapat pada sistem kredit konvensional. Berbeda dengan *murabahah*, dalam akad ini tidak ditemukan unsur bunga, namun hanya menggunakan margin. Ayat ini juga mewajibkan untuk keabsahan setiap transaksi *murabahah* harus berdasarkan prinsip kesepakatan kedua pihak yang dituangkan dalam suatu perjanjian yang menjelaskan dan dipahami segala hal yang menyangkut hak dan kewajiban masing-masing.

Juga di Surat Al Baqarah ayat 275:

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا


Yang artinya: “...dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba....”.

Dalam ayat ini, Allah mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep ribawi. Berdasarkan ketentuan ini, jual beli *murabahah* mendapat pengakuan dan legalitas dari syara’, dan sah untuk dioperasionalkan dalam praktik pembiayaan bank syariah karena ia merupakan salah satu jual beli dan tidak mengandung unsur ribawi.

Dan dalam surah Al Baqarah ayat 280 Allah berfirman:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ
 لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ


Artinya, “Dan Jika (orang yang berhutang) itu dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekah-

kan (sebagian atau semua utang itu) lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Dalam hadits disebutkan, *dari Abu Sa'id al Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda;” Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka.” (HR Al Baihaqi, Ibnu Majah, dan shahih menurut Ibnu Hibban).*¹⁹

“Orang yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya di dunia, Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia menolong saudaranya.”
(HR Imam Muslim).²⁰

Hadits ini memberikan prasyarat bahwa akad jual beli *murabahah* harus dilakukan dengan adanya kerelaan masing-masing pihak ketika melakukan transaksi. Segala ketentuan yang terdapat dalam jual beli *murabahah*, seperti penentuan harga jual, margin yang diinginkan, mekanisme pembayaran dan lainnya, harus terdapat persetujuan dan kerelaan antara pihak nasabah dan bank, tidak bisa ditentukan secara sepihak.

4) Penerapan *Murabahah* Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah.

Cara operasi bank syari'ah hakikatnya sama saja dengan bank konvensional, yang berbeda hanya dalam masalah bunga dan praktik lainnya yang menurut syari'at islam tidak dibenarkan. Bank ini memang tidak menggunakan konsep bunga seperti bank konvensional.

Pada pembiayaan dengan margin (*murabahah*) terjadi transaksi antara pembeli (nasabah) dan penjual (bank). Bank dalam hal ini membelikan barang yang dibutuhkan nasabah yang merupakan pembeli dan yang menentukan spesifikasinya barang pesannya. Bank menjual barang pesanan nasabah yang merupakan pembeli ini dengan harga plus keuntungan. Jadi dalam transaksi ini bank menerima laba atas jual beli. Harga pokoknya sama-sama diketahui oleh dua belah pihak.

¹⁹ Ibid, hal. 145

²⁰ Ibid.

Jadi, pada transaksi ini nasabah tidak meminjam uang. Nasabah seolah membeli dan menerimanya dalam produk yang diinginkan melalui bank. Produk ini biasanya berupa modal kerja dan berjangka pendek.

Murabahah merupakan salah satu bentuk pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah. Secara umum, nasabah pada perbankan syariah mengajukan permohonan pembelian suatu barang. Dimana barang tersebut akan dilunasi oleh pihak bank syariah kepada penjual, sementara nasabah bank syariah melunasi pembiayaan bank tersebut kepada bank syariah dengan menambah sejumlah margin kepada pihak bank sesuai dengan kesepakatan yang terdapat pada perjanjian *murabahah* yang telah disepakati sebelumnya antara nasabah dengan bank syariah. Setelah itu pihak nasabah dapat melunasi pembiayaan tersebut baik dengan cara tunai maupun dengan cara kredit.

c. Pembiayaan Konsumtif dengan Akad *Ijarah*.

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang dimohon oleh para nasabah untuk keperluan membiayai kebutuhan konsumtif misalnya untuk membangun / renovasi rumah, membeli perabot rumah, pembelian kendaraan, dan lain-lain.²¹ Untuk menyalurkan dana pada masyarakat untuk pembiayaan konsumtif ini bisa digunakan *akad ijarah*.

1) Pengertian Ijarah

Ijarah didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (Manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa atau upah (*ujroh*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.²² Jadi, *ijarah* bisa dipahami sebagai sewa menyewa atau upah mengupah. Seseorang yang menyewakan suatu barang pada orang lain berarti orang tadi memindahkan manfaat atau hak guna barangnya kepada orang lain. Seseorang yang menyewakan rumahnya kepada orang lain berarti dia memindahkan manfaat atau hak guna rumahnya yang bisa dimanfaatkan sendiri kepada orang lain. Upah

²¹ Company Profile PT. BPRS PNM BINAMA, hal.6.

²² Ibid, hal. 270.

mengupah terjadi karena seseorang telah memanfaatkan tenaga, jasa, atau kerja orang lain. Orang yang mempekerjakan harus mengupah orang yang disuruh bekerja untuknya.

Pada perkembangan selanjutnya, dimungkinkan bahwa pada cicilan atau angsuran tertentu bisa disepakati pemindahan kepemilikan dari pemilik barang ke penyewanya. Perpindahan kepemilikan ini harus ada akad tersendiri yang terpisah dari akad *ijarah* sebelumnya. Akad *ijarah* seperti ini disebut *ijarah muntahiya bittamlik*.²³ Dalam bank konvensional *ijarah* ini seperti *leasing* atau beli sewa walaupun ada sedikit perbedaannya.

Untuk mempermudah pengertian, mari kita simak penerapannya berikut ini. Ijarah adalah sewa menyewa atau upah mengupah. Jika dianggap sebagai sewa menyewa maka ketika PT. BPRS PNM BINAMA menyaurkan pembiayaan konsumtif dengan akad *ijarah* ini PT. BPRS PNM BINAMA menyewakan mengadakan barang yang dibutuhkan nasabah dan menyewakannya pada nasabah. Nasabah membayarnya dengan mengangsur seperti membayar harga sewanya. Pada angsuran tertentu, sekiranya cicilan atau angsuran tadi sudah mencapai harga perolehan dan margin atau laba, bisa saja dilakukan perjanjian baru untuk mengalihkan kepemilikan barangnya pada nasabah.

Jika dianggap sebagai upah mengupah maka ketika bank PT. BPRS PNM BINAMA menyalurkan dana pembiayaan konsumtif dengan akad *ijarah* ini PT. BPRS PNM BINAMA membiayai kebutuhan nasabah terlebih dahulu. Kemudian nasabah membayar biaya tadi pada PT. BPRS PNM BINAMA dengan ditambah upah karena bank telah melakukan jasa untuk nasabah.

Sebagai tambahan pengertian, mari kita simak terbentuknya istilah *ijarah* ini. Kata *al-ijarah* berasal dari kata *al-ajru* yang diartikan sebagai *al-iwadhu* yang mempunyai arti "ganti", *al - kira* yang mempunyai arti "bersamaan" dan *al- ujra* yang mempunyai arti "upah".²⁴ Para ulama masa lalu telah mendefinisi-

²³ Ibid, hal. 274.

²⁴ Salman. Op Cit, hal 269.

kan makna *al-ijarah* ke dalam beberapa definisi. Berikut akan diuraikan definisi dari beberapa Imam Ahlussunnah tentang akad *al-ijarah*.²⁵

- a. *Al-ijarah* adalah suatu transaksi yang memberi faedah pemilikan suatu manfaat yang dapat diketahui kadarnya untuk suatu maksud tertentu dari barang yang disewakan dengan adanya imbalan. Definisi ini dikemukakan oleh para ulama dari golongan Hanafiyah.
- b. *Al-ijarah* adalah suatu akad atau perjanjian terhadap manfaat dari *al-Adamy* (manusia) dan benda-benda bergerak lainnya, selain kapal laut dan binatang. Adapun *al-kira'* digunakan untuk akad sewa menyewa pada benda - benda tetap, namun demikian dalam hal tertentu, penggunaan istilah tersebut kadang - kadang juga digunakan. Demikian pendapat yang paling kuat dari Madzhab Malikiyah.
- c. *Al-ijarah* adalah suatu akad atas suatu manfaat yang dibolehkan oleh syara' dan merupakan tujuan dari transaksi tersebut, dapat diberikan dan dibolehkan menurut syara' disertai sejumlah imbalan yang diketahui. Demikian pendapat yang masyhur dari ulama syafi'iyah.
- d. *Al-ijarah* adalah akad atas suatu manfaaat yang dibolehkan menurut syara' dan diketahui besarnya manfaat tersebut yang diambilkan sedikit demi sedikit dalam waktu tertentu dengan adanya '*iwadh*'. Definisi ini merupakan pendapat dari ulama hambaliyah.

Dalam kitab *Matan Ghayah Wattaqrib* Doktor Daib Al Bagha menuliskan bahwa setiap barang yang dapat diambil manfaatnya serta tahan keadaannya maka sah menyewakannya.²⁶

Beberapa definisi di atas mengandung pokok pikiran yang apabila disimpulkan adalah bahwa dalam hal akad *ijarah* dimaksud terdapat tiga unsur pokok, yaitu pertama, unsur pihak- pihak yang membuat transaksi, yaitu yang menyewakan dan penyewa atau majikan dan pekerja. Kedua, unsur perjanjian

²⁵ Ibid.

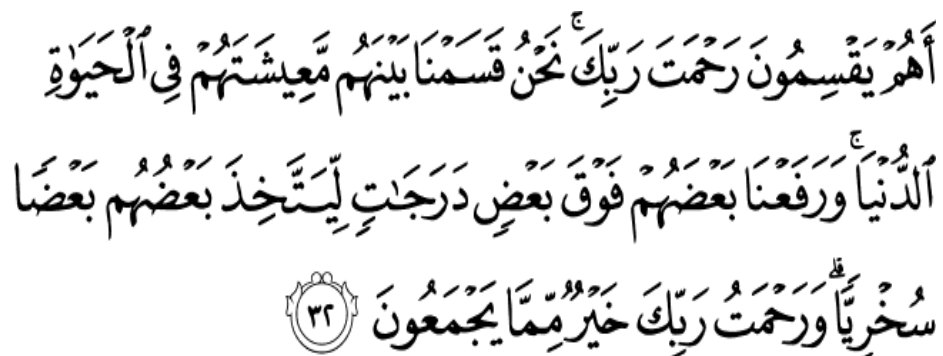
²⁶ Daib al Bagha, Dr., *Matan Ghayah Wattaqrib*, terjemahan oleh Fuad Kauma. Semarang: CV. Toha Putra, cet. I, 1993 hal. 298.

yaitu *ijab kabul*, dan yang ketiga unsur materi yang diperjanjikan, berupa kerja dan *ujrah* atau upah.

2) Adapun resiko yang mungkin terjadi dalam *ijarah* adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah tidak membayar dengan sengaja.
- b. Aset *ijarah* rusak sehingga menyebabkan biaya pemeliharaan bertambah, terutama bila disebutkan dalam kontrak bahwa pemeliharaan harus dilakukan oleh bank.
- c. Nasabah berhenti di tengah kontrak dan tidak mau membeli aset tersebut. Akibatnya bank harus menghitung kembali keuntungan dan mengembalikan sebagian kepada nasabah.

Dalil yang menjadi dasar pelaksanaan *ijarah* dapat kita temukan pada surat Az Zuhurf ayat 32:



Artinya, "Apakah mereka yang membagi - bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih dari apa yang mereka kumpulkan."

3) Rukun *Ijarah*

- a. Pelaku, yang terdiri dari pemberi sewa / pemberi jasa / *lessor* / *mu'jir* dan penyewa / pengguna jasa / *lessee* / *musta'jir*.

Syarat bagi kedua pelaku transaksi *ijarah* adalah sama dengan pelaku jual beli yakni dalam kedewasaan (*baligh*, berakal, cakap melakukan *tasharruf*) dan tidak adanya unsur *ikroh* atau paksaan (keduanya harus *ridho*).

Hal ini berdasarkan pada surat an-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh diri, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

b. Obyek akad *ijarah* berupa manfaat *asset* / *ma'jur* dan pembayaran sewa; atau manfaat jasa dan pembayaran upah.

c. *Ijab Qabul* / *serah terima*²⁷

Bagi orang berakad *ijarah* juga disyaratkan mengetahui manfaat barang yang diakadkan dengan sempurna sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.

4) Macam-Macam *Ijarah*.

Jika ditinjau dari *ma'qud alaih* (obyek) nya, maka *ijarah* akan terinci dalam dua macam.

a. Sewa-menyewa.

Sewa menyewa adalah praktek *ijarah* seputar pemindahan manfaat terhadap barang. Barang yang boleh disewakan adalah barang-barang mubah seperti sawah, tanah, rumah dan lainnya. Barang yang berada ditangan penyewa dibolehkan untuk dimanfaatkan sesuai kemauannya sendiri, bahkan boleh disewakan lagi kepada orang lain. Orang yang menyewa harus jujur, dapat dipercaya dan memakai barang sewaaannya dengan hati-hati. Kalau dengan cara demikian ada kerusakan, maka ia tidak berkewajiban menanggung. Kalau tidak ada kejujuran, kerusakan-kerusakan yang disengaja menjadi tanggungannya. Seperti orang

²⁷ *Ibid*, hal. 275.

menyewa binatang. Ia mengerjakan dengan baik, tiba-tiba mati, ia tidak menanggung. Tetapi jika ia menggunakannya tanpa kebaikan, maka jika mati akan menjadi tanggungannya. Dengan demikian tidak akan ada tipu muslihat.

b. Upah mengupah

Upah mengupah disebut juga dengan jual beli jasa. Misalnya ongkos kendaraan umum, upah proyek pembangunan, dan lain-lain. Pada dasarnya pembayaran upah harus diberikan seketika juga, sebagaimana jual beli yang pembayarannya waktu itu juga. Tetapi sewaktu perjanjian boleh diadakan dengan mendahulukan upah atau mengakhirkan. Jadi pembayarannya sesuai dengan perjanjiannya. Tetapi kalau ada perjanjian, harus segera diberikan manakala pekerjaan sudah selesai. Nabi bersabda:

"Upah harus diberikan sebelum peluhnya kering." Kematian orang yang mengupah atau diupah tidak membatalkan akad pengupahan. Artinya, kalau orang yang mengupah mati, padahal permintaannya sudah dikerjakan oleh orang yang diupah, keluarganya wajib memberikan upahnya. Tetapi kalau orang yang diupahnya mati sebelum menerima upahnya, ahli warisnya menerima upahnya. Tetapi kalau mati sebelum menyelesaikan pekerjaan, urusannya di tangan Allah.

d. Pembiayaan Multijasa dengan Akad *Ijarah*

Pembiayaan Multijasa adalah penyediaan dana atau pembiayaan dengan menggunakan akad *ijarah* berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan nasabah pembiayaan yang mewajibkan nasabah pembiayaan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan akad.

Penggunaan *ijarah* sebagai akad pembiayaan semakin hari semakin variatif. Dan sekarang ini akad *ijarah* banyak digunakan dalam pembiayaan di bidang jasa seperti pendidikan, pernikahan, biaya pengobatan (rumah sakit), dan banyak pembiayaan lainnya yang bersifat pembiayaan jasa. Pengertian *ijarah* rasanya tidak perlu dibahas lagi karena telah diuraikan cukup jelas di bagian sebelum ini ketika membahas pembiayaan konsumtif yang pelaksanaannya menggunakan akad *ijarah*.

Fitur dan mekanisme Pembiayaan Multijasa atas dasar akad *ijarah* adalah ;

1. Bank bertindak sebagai penyedia dana dalam kegiatan transaksi *ijarah* dengan nasabah.
2. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan objek sewa yang dipesan nasabah.
3. Pengembalian atas penyediaan dana bank tidak dapat dilakukan dalam bentuk piutang.

Kemudian jika terjadi perselisihan, jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

Praktek pembiayaan multi jasa ini seperti upah mengupah. Artinya, bank akan bertindak sebagai *mustajir* atau yang menerima upah karena karena melaksanakan atau memenuhi permintaan nasabah selaku *mu'jir* atau yang memberi upah.

Dalam pembiayaan multijasa ini PT. BPRS PNM BINAMA melunasi kewajiban yang harus dibayar oleh pemohon dana pada pihak ketiga. Untuk itu PT. BPRS PNM BINAMA mendapatkan upah dari pemohon dana. Upah ini, bersama total pembiayaan yang telah dibayar oleh PT. BPRS PNM BINAMA dibayar oleh pemohon dana dengan cara mengangsur pada PT. BPRS PNM BINAMA .

Contoh yang lebih jelasnya begini: Misalnya Pak Kahar harus membayar biaya perawatan anaknya di rumah sakit sebesar Rp. 15.000.000, (lima belas juta rupiah). Saat itu uang yang dimiliki Pak Kahar yang bisa digunakan untuk membayar biaya perawatan di rumah sakit hanya Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) saja sehingga beliau mohon pembiayaan multi jasa ke PT. BPRS PNM BINAMA untuk membayar kekurangannya sebesar Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Untuk jasa ini PT. BPRS PNM BINAMA mendapat *fee* atau upah misalnya sebesar $5\% \times 10.000.000,00 = \text{Rp.}500.000,00$ (lima ratus ribu rupiah).

Jadi Pak Kahar harus mengembalikan uang ke PT. BPRS PNM BINAMA sebesar Rp. 10.500.000,00 (sepuluh juta lima ratus ribu rupiah). Jika beliau mau membayarnya secara mengangsur, maka besar angsuran yang harus dibayarkan adalah membagi jumlah itu dengan berapa kali beliau akan mengangsurnya sampai lunas.

Pada kejadian ini PT. BPRS PNM BINAMA bertindak sebagai *musta'jir* yaitu yang melaksanakan atau yang memenuhi permintaan dan menerima upah dari *mu'jir* yaitu yang menyuruh dan memberi upah yaitu Pak Kahar.

Fatwa tentang Multijasa, didasarkan pada surat Qur'an Surat al-Baqarah [2]: 233:

..... وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِضُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا
سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَانْقُوا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ ۝٢٣٣

Yang artinya: "...Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertaqwalah kepada Allah; dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."²⁸

Kemudian Firman Allah dalam Surat al-Qashash [28] ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَىٰ اسْتَعْجِرُهُ إِنَّا خَيْرٌ مِّنْ اسْتَعْجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ ۝٢٦

Yang artinya: "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata, 'Hai ayahku! Ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.

²⁸ Kautsar Riza Salman S.E., Ak. , MSA. B.K.D., S.A.S, Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syari'ah. Padang : Akadaemia Permata, 271, hal. 141.

Selain surat-surat dalam Al-quran diperkuat juga dalam berbagai hadist-hadist yang ada seperti Hadis riwayat Ibn Majah dari Ibnu Umar, Hadis riwayat ‘Abd ar-Razzaq dari Abu Hurairah dan Abu Sa’id al-Khudri, Hadis riwayat Abu Daud dari Sa’d Ibn Abi Waqqash, Hadis Nabi riwayat Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf al-Muzani, Hadis Nabi riwayat Bukhari, Hadits Nabi riwayat Imam Ibnu Majah, al-Daraquthni, dan yang lain, dari Abu Sa’id al-Khudri, Hadits Nabi riwayat Abu Daud, Tirmizi dan Ibn Hibban.

2. Seleksi Ketat Untuk Mendapatkan Nasabah Yang Handal dan Dapat Dipercaya.

PT. BPRS PNM BINAMA mengelola dana yang diterima dari masyarakat penabung dengan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Agar dana ini dapat jatuh ke tangan yang tepat sehingga dapat dikelola dan berkembang, PT. BPRS PNM BINAMA sangat berhati-hati dan selektif dalam menentukan siapa yang tepat untuk dibiayai.

Sebelum memberikan suatu fasilitas kredit bank harus yakin bahwa nasabah yang mendapat fasilitas kredit tadi benar – benar mampu mengelola dana yang diberikan. Tak hanya mampu, tapi penerima kredit harus jujur dan dapat dipercaya sehingga dana dapat kembali ke bank dengan tambahan keuntungannya.

Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penelitian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penelitian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.

Dalam melakukan penilaian biasanya kriteria penilaian umum yang digunakan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberi kredit adalah dengan analisis 5C atau 7P.²⁹

²⁹ Wawancara dengan rizfa, *customer service* PT. BPRS PNM BINAMA Cabang Mijen Semarang, di PT. BPRS PNM BINAMA Cabang Mijen Semarang tanggal 17 Nopember 2015 pukul 15.00.

a. 5C Untuk Menyeleksi Calon Nasabah Yang Akan Diberi Fasilitas Kredit.**1) *Character***

Character adalah sifat atau watak seseorang. Dalam hal ini bank harus meneliti dengan sungguh - sungguh sehingga yakin benar bahwa calon debiturnya memiliki reputasi yang baik, artinya selalu menepati janji dan tidak terlibat hal-hal yang berkaitan dengan kriminalitas, misalnya penjudi, pemabuk, atau penipu. Untuk dapat membaca sifat atau watak dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial.

2) *Capacity*

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Bank harus mengetahui secara pasti atas kemampuan calon debitur dengan melakukan analisis usahanya dari waktu ke waktu. Pendapatan yang selalu meningkat diharapkan kelak mampu melakukan pembayaran kembali atas kreditnya. Sedangkan bila diperkirakan tidak mampu, bank dapat menolak permohonan dari calon debitur. *Capacity* sering juga disebut dengan nama *Capability*.

3) *Capital*

Capital adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola calon debitur. Bank harus meneliti modal calon debitur selain besarnya juga strukturnya. Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya.

4) *Condition*

Pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Kondisi dan bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

5) *Collateral*

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun yang nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi sesuatu, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

b. 7P Untuk Menyeleksi Calon Nasabah Yang Akan Diberi Fasilitas Kredit.

Penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis **7P** dengan unsur penilaian sebagai berikut:

1) *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya. Dalam 5P *Personality* sama dengan *Character*.

2) *Party*

Party adalah klasifikasikan nasabah ke dalam golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

3) *Purpose*

Purpose untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, produktif dan lain-lain.

4) *Prospect*

Prospect untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah. *Prospect* pada 5P sama dengan *Condition*.

5) *Payment*

Payment merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya. *Payment* pada 5P serupa dengan *Capacity*.

6) *Profitability*

Profitability untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7) *Protection*

Protection tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi. *Protection* pada 5P serupa dengan *Collateral*.

Demikian tadi 5C dan 7P adalah *filter*, saringan, atau kriteria yang digunakan PT. BPRS PNM BINAMA untuk menyeleksi calon mitranya untuk mendapat pembiayaan agar dana yang dikucurkan dapat jatuh ke tangan yang tepat sehingga dapat berkembang dan mendatangkan keuntungan bagi bank dan pada gilirannya sebagian keuntungan ini akan diberikan ke masyarakat penabung.

3. Perhatian Khusus ketika Mengelola Dana Tabungan Pendidikan.

Dalam mengelola dana yang diterima dari masyarakat penabung, termasuk dana Tabungan pendidikan, dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam empat produk pembiayaan yaitu pembiayaan modal kerja, investasi, konsumtif dan multijasa, agar hasil yang ditargetkan dapat dicapai PT. BPRS PNM BINAMA selalu memperhatikan hal - hal sebagai berikut ini.

1. Funding

Untuk mempercepat pertumbuhan *asset* dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen memprioritaskan pengadaan kerjasama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi untuk menginvestasikan dananya. Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan lewat media massa atau di tempat sarana promosi untuk menjaring nasabah *retail*. Mengingat dana *retail* juga diperlukan untuk menjaga perputaran dana perusahaan.³⁰

2. Lending

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip *prudential* dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para *shahibul maal*, sehingga kita harus menjaganya dengan baik.

Disamping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam

³⁰ *Company Profile* PT. BPRS PNM BINAMA Semarang, hal.7.

hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran.

Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan, juga untuk kebutuhan konsumtif.³¹

Bidang garap BPRS PNM BINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

a. Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh BPRS PNM BINAMA meliputi: Perdagangan, Industri dan Jasa.

b. Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen

untuk meningkatkan usaha para binaan, BPRS PNM BINAMA melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka BPRS PNM BINAMA berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar membentuk perilaku para mitranya terhadap keuangan sehingga juga akan tercapai pula proses *revolving fund* diantara para mitranya.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan PT. BPRS PNM BINAMA dapat terjalin dan terjadi saling tolong-menolong antar mitra. Nasabah yang

³¹ *Ibid.*

dananya masih menganggur dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan media perantara PT. BPRS PNM BINAMA. Dalam hal ini PT. BPRS PNM BINAMA sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.³²

³² *Ibid,hal.8.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fakta - fakta mengenai Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA Semarang yang telah ditampilkan pada bab - bab yang lalu kita dapat mengenal karakteristik Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA yaitu bahwa Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA adalah tabungan syari'ah yang dananya dijamin oleh LPS (lembaga Penjamin Simpanan) karena PT BPRS PNM BINAMA adalah bank resmi yang aktivitasnya sudah disahkan oleh pemerintah.

Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA kaitannya dengan peningkatan taraf hidup dan kemakmuran masyarakat karena sulit bagi kita untuk meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran masyarakat tanpa pendidikan yang perencanaan biayanya hanya bisa terlaksana dengan baik dengan menabung.

Setoran awal Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA sangat murah. Ini dimaksudkan agar Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM BINAMA dapat terjangkau oleh warga kelas bawah. Dengan penarikan dana yang hanya diijinkan mulai bulan Mei sampai dengan Agustus, yang saat - saat ini adalah pembukaan tahun ajaran baru sehingga banyak dibutuhkan biaya pendidikan, menunjukkan bahwa PT. BPRS PNM BINAMA ingin merangkul nasabah yang benar - benar peduli pada perencanaan pembiayaan pendidikan anak - anaknya, tidak sembarangan mengambil tabungan sehingga pada saat diperlukan dana tabungannya malah habis tak tentu gunanya.

Dan keinginan untuk menarik banyak nasabah yang peduli pada pendidikan ini ditegaskan lagi dengan memberikan undian bea siswa bagi nasabah yang beruntung. Selain itu untuk memperkenalkan dan mempromosikan Tabungan Pendidikan ini bank benar - benar melakukan langkah positif yaitu kunjungan *door to door* serta menawarkan fasilitas *pick up service* bagi para

nasabahnya, ditambah lagi dengan hadiah souvenir cantik untuk setiap pembukaan rekening baru.

Membuka produk tabungan untuk masyarakat sangat penting, tapi yang lebih penting lagi adalah bagaimana mengelola dana tabungan tadi sehingga dapat mendatangkan keuntungan yang hasilnya akan dapat memperkuat eksistensi bank dan meningkatkan kemakmuran masyarakat karena hasil keuntungan itu pada gilirannya juga akan dibagikan sebagian pada masyarakat.

Pengelolaan Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA dengan cara menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan digolongkan menjadi empat yaitu: **Pembiayaan modal kerja, Pembiayaan investasi, Pembiayaan konsumtif, dan Pembiayaan multijasa.** Transaksinya dengan menggunakan akad *mudharabah*, *murabahah* dan *ijarah*. Pilihan ini adalah kebijakan yang tepat, sesuai kebutuhan masyarakat dan tidak melanggar syari'at.

Dalam pembiayaan, akad *mudharabah* bisa dipahami sebagai perjanjian kerjasama yang satu pihak yaitu bank bertindak sebagai pemodal dan pihak lain yaitu pemohon dana bertindak sebagai pengelolanya. Pembagian keuntungan berdasar pada bagi hasil yang perbandingannya disebut *nishbah*.

Akad *murabahah* serupa dengan jual beli. Pada akad ini pemohon dana bertindak sebagai pembeli yang memesan barang pada bank sedangkan bank sebagai pihak penjual yang akan memesankan barangnya pada pihak ketiga. Pemohon dana yang bertindak sebagai pembeli membayar harga barang yang dipesannya pada bank. Harga barang yang diminta bank adalah harga perolehan barang ditambah keuntungan untuk bank yang nilainya harus diketahui oleh nasabah pemohon dana.

Akad *ijarah* bisa dipahami sebagai perjanjian sewa menyewa atau upah mengupah. Jika dianggap sewa menyewa, maka pada akad *ijarah* ini bank dianggap menyewakan barang kebutuhan yang dibutuhkan nasabah. Pada angsuran pembayaran tertentu bisa dilakukan pemindahan kepemilikan barangnya. Jika akad ini dipandang sebagai upah mengupah, bank dianggap memenuhi permohonan nasabah dan untuk itu bank menerima upah dari nasabah pemohon. Dengan kata lain, pada akad *ijarah* ini bank memberi jasa untuk

nasabah dan nasabah memberi upah pada bank.

Karena tujuan PT.BPRS PNM BINAMA adalah menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat terutama masyarakat menengah bawah, maka **fasilitas kredit diutamakan untuk pengusaha menengah bawah** dengan asset sampai dengan Rp. 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan. Agar pengelolaan dana ini tepat sasaran, PT.BPRS PNM BINAMA melakukan **pembinaan dan pengawasan** pada nasabah yang diberi fasilitas kredit agar tidak terjadi kesalahan atau penyelewengan dana.

Agar bank yakin benar akan kemampuan dan kejujuran nasabah, bank menyeleksi calon nasabah dengan menggunakan teknik yang disebut **5C** yaitu *Character (watak)*, *Capacity (kemampuan membayar kredit)*, *Capital, (kondisi kekayaan pemohon kredit)*, *Condition (kondisi dalam kaitannya dengan prospek usaha pemohon kredit)*, dan *Collateral (nilai jaminan yang diberikan nasabah)*.

Atau bisa juga digunakan teknik yang disebut **7P** yaitu *Personality* (kepribadian calon nasabah), *Party* (golongan nasabah), *Purpose* (tujuan calon nasabah memohon kredit), *Prospect* (perkiraan keadaan usaha calon nasabah di masa yang akan datang), *Payment* (bagaimana dan dari mana saja calon nasabah akan melunasi kreditnya), *Profitability* (kemampuan nasabah dalam mencari laba), dan *Protection* (jaminan apa yang bisa diberikan calon nasabah).

B. Saran – Saran.

Kebijakan yang dilaksanakan oleh PT.BPRS PNM BINAMA sudah cukup bagus. Tapi karya manusia memang tidak ada yang sempurna. Untuk itu kehati-hatian memang sangat diperlukan ketika bank akan mengucurkan dana pada nasabah. Penelitian harus benar - benar jeli dan hati - hati, jangan sampai dana jatuh ke tangan calon nasabah yang tidak mampu mengelola atau mampu tapi tidak jujur. Jangan pula ada nasabah yang memang sangat membutuhkan dana, mampu mengelola dan jujur malah ditolak permohonannya. Untuk itu pelatihan - pelatihan untuk mengenali karakter dan keadaan calon nasabah memang perlu diadakan secara berkala disamping pelatihan manajemen perbankan internal yang

memang sudah menjadi kewajiban terutama pembinaan karakter personilnya.

Alhamdulillah, dengan selesainya bab kelima atau bab penutup ini maka selesailah penelitian di PT.BPRS PNM BINAMA yang mengungkap karakteristik Tabungan Pendidikan di PT.BPRS PNM BINAMA dan pengelolaan produk dana Tabungan Pendidikan yang merupakan salah satu produk penghimpunan dananya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, Iggi H. *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003, hal 57.
- Al Bagha, Daib, Dr., *Matan Ghayah Wattaqrib, terjemahan oleh Fuad Kauma*. Semarang: CV. Toha Putra, cet. I, 1993 hal. 298.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010. hal 26-27.
- Al-Mushlih, Abdullah, Prof., Dr. , Prof. Dr. Shalah ash-Shawi. *Bunga Bank Haram? Menyikapi Fatwa MUI, Menuntaskan Kegamangan Ummat* . Jakarta: Darul Haq , Jakarta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi , Dra. NY. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* . Bina Aksara Cet. II , Jakarta , Mei 1985.
- Ascarya . *Akad dan Produk Bank Syari'ah* . Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kautsar Riza Salman S.E., Ak. , MSA. B.K.D., S.A.S , *Akuntansi Perbankan Syar'ah Berbasis PSAK Syari'ah*. Padang : Akadaemia Permata, 2012 .
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012, hal 13.
- Muhammad. *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UII press, 2001.
- Sutedi , Adrian, S.H., M.H. *Perbankan Syariah: Tinjauan Beberapa Segi Hukum* Jakarta : Ghalia Indonesia, cet. I, 2009.
- Syafri, Sofyan. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004. hal 94 - 95 Wikipedia Free Dictionary.
- Winardi, Dr. S.E., *Kamus Istilah Ekonomi, Ensiklopedi Mini*. Jakarta: Bina Aksara, 1998, hal.368.

LAMPIRAN

TAHARAH

TABUNGAN BERTABUR HADIAH

DIUNDI BULAN JANUARI DAN JULI



1 MOTOR HONDA SUPRA X 125

2 TV LED 22"

5 MAGIC COM

3 KULKAS

6 BLENDER

4 KOMPOR GAS

HADIAH UTAMA	: 1 MOTOR HONDA SUPRA X 125
HADIAH KEDUA	: 2 TV LED 22"
HADIAH KETIGA	: 3 KULKAS
HADIAH KEEMPAT	: 4 KOMPOR GAS
HADIAH KELIMA	: 5 MAGIC COM
HADIAH KEENAM	: 6 BLENDER
HADIAH HIBURAN	: UNTUK 84 ORANG PEMENANG

LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANAN

Indonesia Deposit Insurance Corporation

iB

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

PNM Binama

TAHARAH

Adalah produk Tabungan yang menggunakan akad mudharabah yaitu akad kerjasama antara "Shohibul Maal" (pemilik dana / penabung) dengan "Mudhorib" (BPRS PNM Binama) yang dalam kerjasama ini berlaku bagi hasil sesuai dengan Nisbah yang disepakati dan dihitung berdasarkan rata-rata pengendapan harian.

Syarat Mudah

1. Mengisi Aplikasi Pembukaan Rekening
2. Melampirkan Fotocopy Identitas Diri (KTP)
3. Setoran Awal Minimal Rp. 10.000,- untuk perorangan dan Rp. 25.000,- untuk badan usaha

Keuntungan

**AYO.. TINGKATKAN SALDO TABUNGAN ANDA!!!
DAN RAIH HADIAHNYA....
SETIAP SALDO RATA-RATA Rp. 1.000.000
AKAN MEMPEROLEH 1 POIN UNDIAN
DAN KELIPATANNYA**

1. Aman karena dijamin LPS
2. Bebas biaya administrasi bulanan
3. Bagi hasil sesuai prinsip syariah
4. Layanan auto debet
5. Layanan pick up service
6. Nisbah bagi hasil 35 % : 65 %

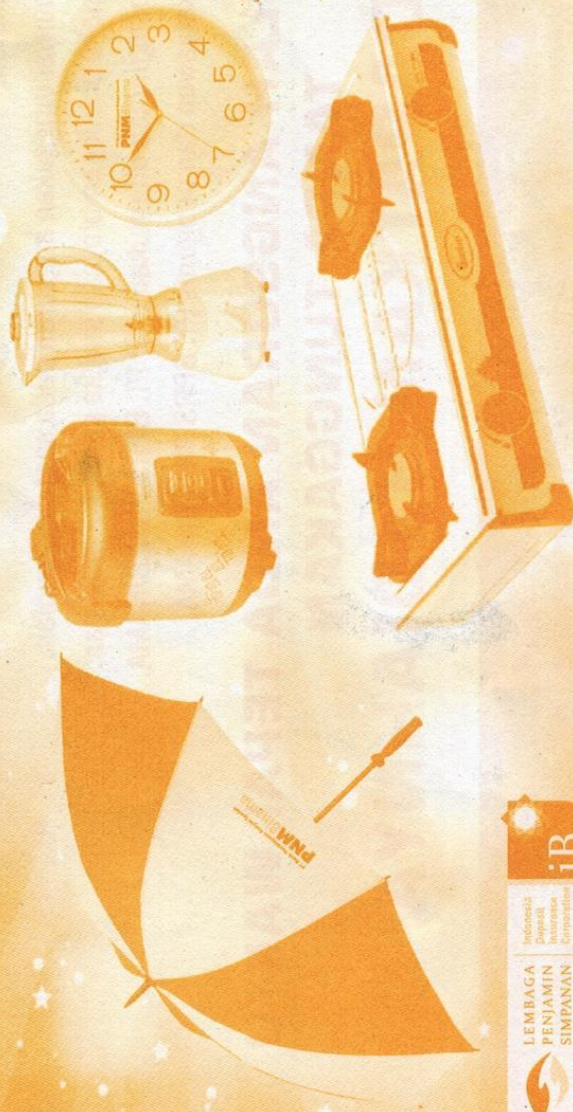
Kantor Pusat

- Jl Arteri Soekarno Hatta No 9 Semarang
Telp/Fax 024-76729706, 024-76729707

Kantor Kas

- Ruko Jatisari Indah Blok C No 9 Mijen Semarang Telp/Fax 024-76672407
- Jalan Ngesrep Timur V No 110 C Banyumanik Semarang Telp/Fax 024-7466355

PEMBIAYAAN BERTHADIAH



DIUNDI BULAN
JANUARI, MEI,
SEPTEMBER

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

PNM Binama



SYARAT DAN KETENTUAN :

1. Berlaku untuk nasabah PT. BPRS PNM BINAMA yang sudah terdapat kewajiban angsuran pada saat bulan pengambilan undian.
2. Nasabah tidak mempunyai tunggakan angsuran pada saat pengundian.
3. Pengundian tidak berlaku untuk pembiayaan jangka pendek / musiman.
4. Hadiah tiap periode pengundian ditentukan oleh PT. BPRS PNM BINAMA.
5. Tidak berlaku untuk karyawan dan pengurus PT. BPRS PNM BINAMA.

**AYO.. BAYARLAH ANGSURAN ANDA TEPAT WAKTU
TANPA TUNGGAKAN
DAN DAPATKAN HADIAHNYA**

Kantor Pusat

- Jl Arteri Soekarno Hatta No 9 Semarang
Telp/Fax 024-76729706. 024-76729707

Kantor Kas

- Ruko Jatisari Indah Blok C No 9 Mijen Semarang Telp/Fax 024-76672407
- Jalan Ngejrep Timur V No 110 C Banyumantik Semarang Telp/Fax 024-7466355

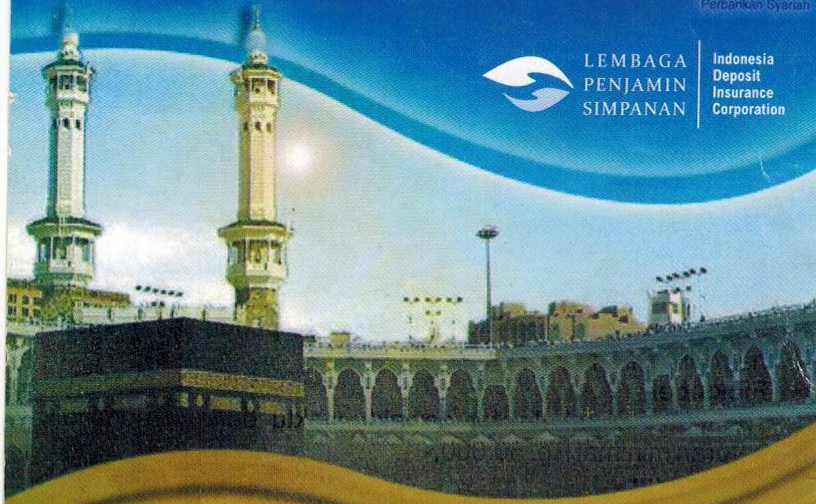
TABUNGAN IB JUMROH

Tabungan Haji & Umroh Mudharabah



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

Indonesia
Deposit
Insurance
Corporation



- ☒ Berdasarkan Prinsip Syariah
- ☒ Bebas Administrasi Bulanan
- ☒ Bagi Hasil Kompetitif
- ☒ Dijamin oleh LPS

Tabungan iB JUMROH (Tabungan Haji & Umroh Mudharabah) adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) di PT. BPRS PNM Binama yang diperuntukan bagi nasabah yang berniat melaksanakan Haji atau Umroh sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang direncanakan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

PNM Binama

Kantor Pusat :

Jl Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
Telp/Fax : 024 - 767 29 706, 024 - 767 29 707

Kantor Kas :

Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9 Mijen Semarang
Telp/Fax : 024 - 7667 24 07
Jl. Ngesrep Timur V No. 110 C Banyumanik Semarang
Telp/Fax : 024 - 7466 355

Ketentuan dan Persyaratan

1. Akad : Mudharabah
2. Nisbah : 45%
3. Mengisi formulir pembukaan tabungan haji dan umroh
4. Foto copy KTP/SIM atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku
5. Setoran Awal Rp. 100.000,-
Setoran Berikutnya (minimal) Rp. 50.000,-

Manfaat

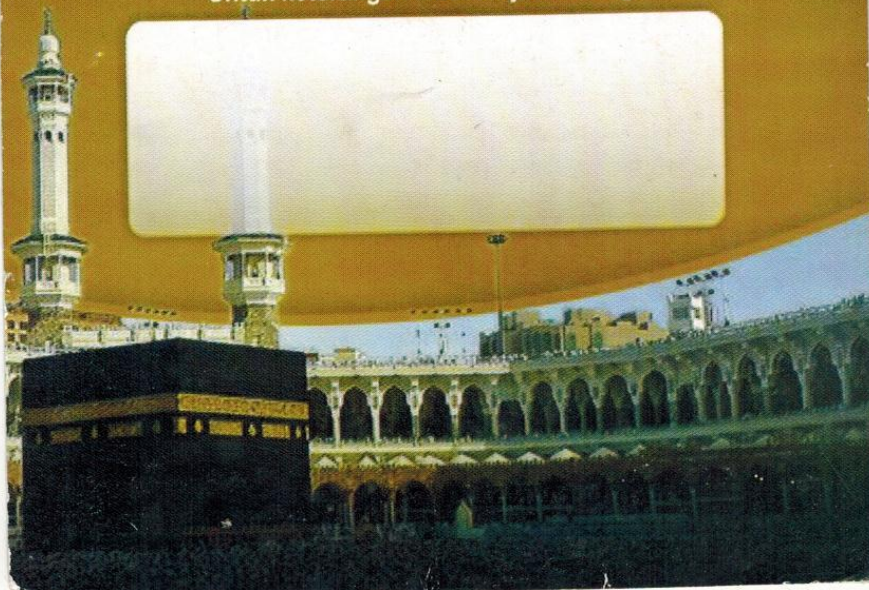
- **Terencana,**
Sebagai sarana untuk merencanakan penunaian ibadah haji dan umroh
- **Fleksibel,**
Tabungan dapat disetor sewaktu-waktu dengan nominal setoran minimal Rp. 50.000,-
- **Terjangkau,**
Syarat pembukaan tabungan ringan dan bebas administrasi bulanan
- **Merugikan,**
Bagi hasil yang kompetitif, diberikan setiap bulan secara otomatis ke rekening tabungan
- **Terjamin,** Dijamin oleh lembaga Penjamin Simpanan

**BAGI
HASIL**

Shohibul Maal
45 %

Bank
55 %

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi



PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

PNMBinama



TABUNGAN PENDIDIKAN

BEKAL KASIH PALING BERHARGA

Kantor Pusat

Jl Arteri Soekarno Hatta No 9 Semarang
Telp/Fax 024-76729706. 024-76729707

Kantor Kas

Ruko Jatisari Indah Blok C No 9 Mijen Semarang
Telp/Fax 024-76672407
Jalan Ngesrep Timur V No 110 C Banyumanik Semarang
Telp/Fax 024-7466355



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

Indonesia
Deposit
Insurance
Corporation



TABUNGAN SETARA DEPOSITO

Tabungan pendidikan adalah tabungan dengan akad Mudharabah Mutiaqah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang.

Syarat dan Ketentuan

1. Mengisi Aplikasi Pembukaan Rekening
2. Melampirkan Fotocopy Identitas Diri (KTP)
3. Setoran Awal Minimal Rp. 10.000,-
4. Bagi nasabah yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar, maka pembukaan rekening tabungan diatas namakan orang tuanya
5. Penarikan hanya dapat dilakukan Mulai bulan Mei s/d Agustus

Keuntungan

1. Aman karena dijamin LPS
2. Bebas biaya administrasi bulanan
3. Bagi hasil sesuai prinsip syariah
4. Layanan Pick Up Service
5. Nisbah bagi hasil setara deposito jangka waktu 3 bulan = 40% : 60%
6. Dapatkan souvenir cantik untuk setiap pembukaannya
7. Kesempatan mendapatkan beasiswa dengan total nilai Rp. 1.000.000,- untuk saldo Rp. 100.000,- dan berlaku kelipatannya

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

PNM Binama

Kantor Pusat
Jl Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
Telp/Fax. 024-76729706, 024-76729707

Kantor Kas
Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9
Mijen - Semarang
Telp/Fax. 024-76672407

Jalan Ngesrep Timur V No. 110 C
Banyumanik Semarang
Telp/Fax. 024-7466355

DEPOSITO MUDHARABAH

INVESTASI MENGUNTUNGKAN DAN MENENTRAMKAN

Simpanan berjangka yang memberi hasil nyata
dari bagi hasil dan hadiah sesuai pilihan anda
dikelola secara syar'i dan dijamin LPS menjadikan
lebih tentram.

PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah
PNM Binama



LEMBAGA
PENANAMAN
SIMPANAN

Indonesia
Depositor
Corporation



Deposito Mudharabah adalah Deposito dengan akad antara pemilik dana sebagai **"Shohibul Maal"** (nasabah/pemilik dana) dengan Bank sebagai pengelola dana atau **"Mudhorib"** untuk mengelola dana dan memperoleh laba serta dibagi sesuai nisbah yang disepakati.

Syarat Mudah

1. Mengisi Aplikasi Pembukaan Rekening
2. Melampirkan Fotokopi Identitas Diri (KTP)
3. Setoran Minimal Rp. 1.000.000,-

Keuntungan

1. Aman karena dijamin oleh LPS
2. Bebas biaya administrasi bulanan
3. Bagi hasil sesuai prinsip syariah Islam
4. Bagi hasil kompetitif dan menguntungkan



Daftar Nisbah Bagi Hasil Deposito Sebagai Berikut :

Jangka Waktu	Shohibul Maal	Bank
1 Bulan	25 %	75 %
3 Bulan	34 %	66 %
6 Bulan	38 %	62 %
12 Bulan	42 %	58 %

Dapatkan cinderamata menarik untuk setiap pembukaannya

Ketentuan

1. Deposito yang mendapat cinderamata adalah jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan.
2. Jenis, nilai dan penyerahan cinderamata diatur sesuai ketentuan bank.
3. Pencairan deposito sebelum jatuh tempo dikenakan evaluasi nisbah bagi hasil dan cinderamata sesuai ketentuan bank.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ZAMILATUL MILLAH

Tempat/ Tgl Lahir : SEMARANG, 08 JANUARI 1990

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Agama : ISLAM

Alamat Rumah : PERUM. BANK NIAGA BLOK C-10 NGALIAN – SEMARANG

Status Kawin : BELUM KAWIN

Alamat Email : zamilatulmillah@gmail.com

No. HP : 085726880097 / 089606552350

Pekerjaan Orang Tua : PNS

Hormat saya,

ZAMILATUL MILLAH